

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja petani dan tingkat motivasi petani dalam menggunakan bantuan benih jagung hibrida dan faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam mengusahakan usahatani jagung di Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini berada di Desa Bandar Jaya, Fajar Jaya, dan Tanjung Agung Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. Petani Responden adalah petani jagung di Desa Bandar Jaya, Fajar Jaya, dan Tanjung Agung yang dipilih Dengan Metode Simple Random Sampling sebanyak 97 orang. Waktu pelaksanaan penelitian adalah sekitar November 2021. Analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan masing-masing variabel indikator. Analisis kuantitatif akan digunakan pada variabel produktivitas dan pendapatan usahatani. Analisis yang digunakan untuk menjawab faktor-faktor yang mempengaruhi petani dalam menggunakan benih hibrida bantuan pemerintah dengan faktor yang diteliti yaitu Pendidikan (X1), Umur (X2), Tanggungan Keluarga (X3), Kebijakan Pemerintah (X4). Pendapatan rata-rata petani yang mengusahakan usahatani jagung di daerah penelitian baik petani yang menggunakan bantuan benih hibrida dari pemerintah ataupun tidak sebesar Rp13.680.484,53. Variabel umur petani berpengaruh signifikan secara parsial terhadap motivasi petani yang menggunakan benih hibrida bantuan pemerintah di daerah penelitian sedangkan sisanya tidak berpengaruh terhadap Motivasi petani. Penelitian ini telah dipublikasikan pada jurnal AJARCDE (Asian Journal Of Applied Research for Community Development and Empowerment) homepage: <http://ajarcde-safe-network.org> e-ISSN 2581-0405, Volume 6 (2022). nomor 2.

Kata kunci: *Motivasi petani, petani jagung, kinerja*

SUMMARY

This study aims to determine the performance of farmers and the level of motivation of farmers in using hybrid corn seed assistance and the factors that influence farmers in pursuing corn farming in Lengkiti District, Ogan Komering Ulu Regency. This research is located in Bandar Jaya, Fajar Jaya, and Tanjung Agung Villages, Lengkiti District, Ogan Komering Ulu Regency. Respondent farmers were corn farmers in Bandar Jaya, Fajar Jaya, and Tanjung Agung villages who were selected using the Simple Random Sampling Method as many as 97 people. The time of conducting the research is around November 2021. The analysis used to answer the first objective is qualitative and quantitative analysis. Qualitative analysis is used to explain each indicator variable. Quantitative analysis will be used on the variables of productivity and farm income. The analysis used to answer the factors that influence farmers in using government-assisted hybrid seeds with the factors studied are Education (X1), Age (X2), Family Dependents (X3), Government Policy (X4). The average income of farmers who work on corn farming in the research area, both farmers who use hybrid seeds from the government or not, is Rp. 13,680,484.53. Farmer's age variable has a significant effect partially on the motivation of farmers who use hybrid seeds provided by the government in the study area, while the rest has no effect on farmers' motivation. This research has been published in the journal AJARCDE (Asian Journal Of Applied Research for Community Development and Empowerment) home page: <http://ajarcde-safe-network.org> e-ISSN 2581-0405, Volume 6 (2022). number 2

Keywords: *Motivation of farmers, corn farmers, performance*